

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Utami, peningkatan kualitas sumber daya manusia adalah suatu usaha pemerintah yang sangat tepat dalam memenuhi kebutuhan terutama di bidang pendidikan. Dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dibutuhkan oleh setiap negara baik negara maju ataupun negara berkembang. Oleh karena itu, dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas harus diawali dengan peningkatan kualitas pendidikan itu sendiri.¹ Menurut Sada, karena pendidikan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan keluarga, sekolah dan masyarakat. Pendidikan suatu upaya dalam mendidik manusia untuk mempunyai ilmu pengetahuan dan keterampilan disertai dengan iman dan taqwa kepada Allah Swt, sehingga ia dapat memanfaatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan tersebut untuk kebaikan masyarakat, lingkungan dan bangsanya.² Syah mengemukakan bahwa:

“Pendidikan juga termasuk salah satu sarana dalam membentuk dan menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas melalui pendidikan formal dan pendidikan informal. Tanpa adanya pendidikan formal dan informal akan sulit untuk mencetak kualitas

¹Utami & Novita Dhian. “Peranan Intensitas Kunjungan Ke Perpustakaan Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta, (*Skripsi Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta*).

²Sada & Heru Juabdin. “Peran Masyarakat Dalam Pendidikan Perspektif Pendidikan Islam”, dalam *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 08 No. 01, 2017.

sumber daya manusia yang baik. Pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik dapat secara aktif dalam mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian, pengendalian diri, akhlak mulia, kecerdasan, keterampilan yang diperlukan dirinya, bangsa, negara dan masyarakat.”³

Perguruan tinggi dituntut untuk selalu meningkatkan kualitas atau mutu perguruan tinggi dengan tujuan dapat mencetak lulusan yang berkualitas. Sebagai lembaga yang menyelenggarakan pendidikan formal, perguruan tinggi mempunyai peran yang sangat penting dalam mewujudkan kualitas sumber daya manusia melalui proses belajar mengajar. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang sistem pendidikan nasional dijelaskan bahwa:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dengan tujuan berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, sehat, cakap, mandiri, kreatif, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”⁴

Menurut Lena, penjelasan dari Undang-Undang di atas yaitu perguruan tinggi mempunyai kewajiban dalam membentuk karakter yang baik dan tempat untuk mengembangkan kemampuan setiap mahasiswa/mahasiswi sesuai dengan bidang keahlian yang dimiliki. Sehingga nantinya mahasiswa/i mempunyai bekal untuk bersaing dalam

³ Muhibin Syah. *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 1.

⁴ Kistoro & Hanif Cahyo. “Hubungan Pemanfaatan Perpustakaan Dengan Prestasi Belajar PAI Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Panjaitan Kulonprogo Yogyakarta”, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. XIV No. 01 (Juni 2017), 24.

dunia kerja. Dengan demikian perguruan tinggi harus selalu meningkatkan kualitas dan fasilitas pendidikan yang dapat menunjang prestasi belajar seperti perpustakaan sehingga berdampak besar terhadap kualitas peserta didik. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan dapat dilihat pada kualitas pendidikannya. Kemudian fasilitas perpustakaan juga harus ditingkatkan karena merupakan salah satu penunjang yang sangat penting dalam kegiatan proses belajar mahasiswa/i di perguruan tinggi.⁵

Menurut Juhji, belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada setiap individu dan berlangsung seumur hidup mulai dia masih bayi sampai ke liang lahat.⁶ Faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah metode pembelajaran dan media pembelajaran.⁷ Salah satu faktor penunjang dalam kegiatan proses belajar mengajar dalam mendukung perkembangan kemampuan potensi peserta didik adalah dengan meningkatkan sarana dan prasarana di perguruan tinggi. Dengan sarana dan prasarana yang baik dan mendukung maka akan meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dapat dilihat dari prestasi belajar mahasiswa/i di perguruan tinggi. Seperti pada penelitian terdahulu yang ditulis oleh Hanif Cahyo Adi Kustoro dengan judul hubungan tingkat kunjungan ke

⁵ Lena Sari. “Hubungan Frekuensi Kunjungan Ke Perpustakaan Dengan Prestasi Belajar Agama Islam Mahasiswa PAI Angkatan 2016-2017 Di Uin Raden Intan Lampung” (Lampung: UIN Intan Raden Lampung, 2021)

⁶ Juhji, J. “Telaah Komparasi Konsep Pembelajaran Menurut Imam Al-Zarnuji dan Imam Al-Ghozali”. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, (Februari 2015), 17-26.

⁷ Herawati, L., Saefurohman, A., & Juhji, J. “Pengaruh Metode Eksperimen Terhadap Pemahaman Konsep Siswa MI Pada Materi Sifat dan Perubahan Wujud Benda”. *Primary: Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Dasar*, No 11 (Januari, 2019), 69–76.

perpustakaan dengan prestasi belajar PAI pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Panjaitan Kulonprog Yogyakarta. Pada penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat kunjungan ke perpustakaan dengan prestasi belajar siswa.⁸

Menurut Edy, salah satu sarana dan prasarana yang dapat menunjang kegiatan proses belajar mengajar di perguruan tinggi yaitu perpustakaan. Menurut Pranoto, perpustakaan perguruan tinggi adalah salah satu sumber informasi bidang pendidikan yang di dalamnya terdapat aktivitas pembinaan koleksi perpustakaan, pengolahan bahan pustaka, pengadaan bahan pustaka, pelayanan pembaca, pemeliharaan/perawatan bahan pustaka serta penyalur informasi.⁹ Menurut Erma, perpustakaan perguruan tinggi sebagai pusat informasi dan penyalur informasi bertujuan untuk memberikan pelayanan yang baik dengan tersedianya gedung/ruang perpustakaan, koleksi bahan pustaka, pustakawan, peralatan, biaya pengelolaan dan pengunjung yang datang ke perpustakaan tersebut. Apabila pengunjung semakin banyak maka perpustakaan perguruan tinggi tersebut mempunyai fasilitas yang lengkap sehingga dapat menarik pengunjung untuk berkunjung. Kemajuan perpustakaan juga dapat dijadikan sebagai

⁸ Kistoro & Hanif Cahyo. "Hubungan Pemanfaatan Perpustakaan Dengan Prestasi Belajar PAI Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Panjaitan Kulonprogo Yogyakarta", *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. XIV No. 01 (Juni 2017), h 24.

⁹ Edy Pranoto. "Peran Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi dalam Pengembangan Perpustakaan Perguruan Tinggi," <http://pustakawan.Perpunas.go.id/jurnal/2014>.

tolok ukur keberhasilan belajar mahasiswa/i karena perpustakaan sebagai penyedia informasi dalam memenuhi ilmu pengetahuan.¹⁰

Dalam menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten tentunya mahasiswa harus menyusun skripsi dengan itu dibutuhkan referensi dan ruangan yang nyaman di perpustakaan. Kunjungan mahasiswa akhir ke perpustakaan masih terbilang rendah, bahkan ada mahasiswa akhir yang tidak pernah mengunjungi perpustakaan sekalipun. Setiap harinya kunjungan mahasiswa ke perpustakaan masih rendah dibandingkan dengan jumlah mahasiswa di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten itu sendiri. Sehingga masih banyak mahasiswa yang melewati semester bahkan tidak sedikit pula yang di *Drop Out (DO)*.¹¹

Salah satu faktor terhambatnya mahasiswa menyelesaikan studi diakibatkan kurang mengunjungi perpustakaan dan zona nyaman dalam berorganisasi dibandingkan belajar di kelas, yang mana seharusnya mahasiswa semester akhir sudah fokus mengerjakan skripsi terhambat untuk mengunjungi perpustakaan. Ketepatan waktu lulus merupakan suatu kewajiban bagi setiap mahasiswa. Selain prestasi akademik yang tinggi, lulus tepat waktu juga menjadi salah satu indikator keberhasilan studi mahasiswa. Tetapi untuk bisa mewujudkan keinginan lulus tepat waktu,

¹⁰ Erma Awalien Rochmah. "Pengelolaan Perpustakaan", *Ta'allum*, Vol. 04, NO. 02, (November 2016), 277.

¹¹ Antin, Kunjungan Ke Perpustakaan, Wawancara 20 Oktober 2022, Pukul 13:00 WIB.

mahasiswa harus berhadapan dengan banyak faktor yang salah satunya dipengaruhi oleh faktor kunjungan mahasiswa ke perpustakaan.

Berdasarkan studi terdahulu faktor ini akan berhasil atau tidak dipengaruhi oleh dua faktor besar yaitu faktor yang berasal dari luar diri (*eksternal*) dan faktor yang berasal dari dalam diri (*internal*). Faktor eksternal terdiri dari tiga bagian, yaitu *homescholling*, *scholling* dan *community*. *HomeSchooling* seperti cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga, keadaan ekonomi orang tua, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan. *Schooling* yaitu kurikulum, metode, relasi guru-siswa, relasi siswa-siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, gaya belajar, tugas rumah, aturan. *Community*, kegiatan siswa dalam masyarakat, media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat dan sebagainya. Sedangkan faktor internal meliputi faktor jasmaniyah (kesehatan, kelebihan dan kekurangan fisik), psikologis (*intelegensis*, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan) dan kelelahan (kelelahan jasmani mauun rohani).¹² Sesuai dengan Permenristekdikti N0 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) sebagai revisi dari Permendikbud Nomor 49 tahun 2014 tentang SN-PT, pada :

1) Pasal 16 (1) menyebutkan:

¹² Umi Zulfa & Nani Kurniasih. "Evektivitas Strategi Percepatan Penyelesaian Studi" *Jurnal Tawadhu*, Vol. 1 no. 2, (2017), 170-171

“(1) Masa dan beban belajar penyelenggaraan program pendidikan paling lama 7 (tujuh) tahun akademik untuk program sarjana, program diploma empat/sarjana terapan, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 144 (seratus empat puluh empat) sks”.

2) Pasal 18 (1) menyebutkan:

“Beban belajar mahasiswa program diploma dua, program diploma tiga, program diploma empat/sarjana terapan, dan program sarjana yang berprestasi akademik tinggi, setelah 2 (dua) semester pada tahun akademik yang pertama dapat mengambil maksimum 24 (dua puluh empat) sks per semester pada semester berikut.”¹³

Berdasarkan penjelasan tersebut berarti bahwa mahasiswa program sarjana (S-1) dikatakan memenuhi lulus tepat waktu jika waktu yang dihabiskan untuk menyelesaikan program pendidikannya adalah 8 semester (4 tahun). Hal ini sesuai dengan hitungan beban program minimal normal-ideal (144; walaupun sesuai regulasi yang ada beban studi program sarjana berada dalam interval 144-160 sks) dibagi beban minimal normal per semester (18 sks, sesuai regulasi yang ada mahasiswa yang memiliki kemampuan akademik tinggi bisa mengambil sks sampai batas maksimal, yaitu 24 sks). Sehingga program S1 sebanyak $144 \text{ sks} / 18 \text{ sks} = 8$ semester. Atau jika mahasiswa tersebut berprestasi akademik tinggi maka bisa ditempuh $144 \text{ sks} / 24 \text{ sks} = 6$ semester - 7 semester. Dalam konteks ini juga berarti secara umum-normal, maka masa studi mahasiswa dikatakan bermutu jika dapat menyelesaikan studinya secara tepat waktu yaitu 8 semester dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) berada dalam minimal

¹³ Umi Zulfa & Nani Kurniasih. “Evektivitas Strategi Percepatan Penyelesaian Studi” *Jurnal Tawadhu*, Vol. 1 no. 2, (2017), 172-173

dalam batas bawah interval memuaskan: 2,76 s.d 3.0, sesuai pasal 25 ayat (2) “Kelulusan mahasiswa dari program diploma dan program sarjana dapat diberikan predikat memuaskan, sangat memuaskan, atau pujian dengan kriteria: mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 2,76 (dua koma tujuh enam) sampai dengan 3,00 (tiga koma nol nol)”. Dengan demikian belum ada penelitian tentang menyelesaikan permasalahan mengenai hubungan kunjungan mahasiswa ke perpustakaan dengan percepatan penyelesaian studi sekaligus peneliti menganggap perlu untuk dilakukan

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Kunjungan Mahasiswa Ke Perpustakaan Dengan Percepatan Penyelesaian Studi (Studi Kasus di Perpustakaan Pusat Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten)”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Kunjungan mahasiswa ke perpustakaan yang masih rendah.
2. Kurangnya pemahaman mahasiswa akan fungsi perpustakaan.
3. Ketidaktepatan mahasiswa dalam menyelesaikan studi.
4. Masih banyak mahasiswa yang menyelesaikan studi tidak tepat waktu.

5. Mahasiswa di *Drop Out* (DO).
6. Kunjungan ke perpustakaan berhubungan dengan ketepatan waktu penyelesaian studi.

C. Batasan Masalah

Dari masalah yang tercantum pada identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi masalah pada ruang lingkup mahasiswa akhir Tahun Akademik 2018 untuk melihat adanya hubungan antara mahasiswa yang mengunjungi perpustakaan dalam menyelesaikan studinya dengan tepat waktu yaitu 8 semester.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana kunjungan mahasiswa ke perpustakaan pusat Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten?
2. Bagaimana ketepatan waktu penyelesaian studi S-1 di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten?
3. Bagaimana hubungan kunjungan mahasiswa ke perpustakaan dengan ketepatan waktu penyelesaian studi di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kunjungan mahasiswa ke perpustakaan pusat Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
2. Untuk mengetahui ketepatan waktu penyelesaian studi S-1 di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
3. Untuk mengetahui hubungan kunjungan mahasiswa ke perpustakaan dengan ketepatan waktu penyelesaian studi di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

F. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah kepustakaan pendidikan serta menjadi bahan masukan bagi mahasiswa yang nantinya berminat untuk menindaklanjuti hasil penelitian tentang kunjungan mahasiswa ke perpustakaan dengan percepatan penyelesaian studi.

2. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan sebagai berikut:

1) Penulis

Dengan adanya penelitian sebagai bahan acuan bagi peneliti dalam pembelajaran untuk menjadi seorang tenaga perpustakaan yang mampu menghadapi permasalahan yang menghambat. Hasil penelitian ini juga merupakan pengalaman yang berharga dalam berkarya.

2) Pihak Mahasiswa

Hasil penelitian diharapkan berguna untuk mengetahui pentingnya mengunjungi perpustakaan, sehingga dapat belajar dengan sungguh-sungguh dan lulus tepat waktu.

3) Bagi Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten

Sebagai bahan dasar untuk penelitian lanjutan oleh para mahasiswa.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan disini adalah keseluruhan pembahasan dari isi penelitian yang akan dipaparkan dalam 5 bab dengan tujuan agar memudahkan pembahasan dalam penelitian dan mudah dipahami. Dalam setiap bab akan diuraikan sub babnya dengan rincian sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan meliputi: Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

Bab II Tinjauan Pustaka meliputi: Kunjungan Mahasiswa Ke Perpustakaan, Ketepatan Waktu Penyelesaian Studi, Hasil Penelitian Terdahulu yang Relevan, Kerangka Berfikir, serta Pengajuan Hipotesis Penelitian.

Bab III Metodologi Penelitian meliputi: Variabel Penelitian, Definisi Operasioanal, Waktu dan Tempat Penelitian, Metode Penulisan, Populasi dan Sampel Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Penelitian, serta Teknik Analisis Data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan meliputi: Deskripsi Data, Pengujian Persyaratan, Analisis Normalitas Data, Pengujian Hipotesis, Pembahasan Hasil Penelitian dan Analisis Data yang Diperoleh Peneliti dari Semua Responden Terkait Pokok Permasalahan yang Ada Yaitu Hubungan Kunjungan Mahasiswa Ke Perpustakaan Dengan Ketepatan Waktu Penyelesaian Studi Strata-1 di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Bab V Penutup meliputi: Simpulan dan saran atas penelitian yang telah dilakukan dengan menggabungkan antara data dan fakta di lapangan.

